

**PENGEMBANGAN BUKU TEKS TEORI PEMENTASAN DRAMA  
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA, UNIVERSITAS BATURAJA**

**Emilia Contessa<sup>1</sup>, Shofiyatul Huriyah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>emiliacontessa48@gmail.com, <sup>2</sup>shofiyatulhuriyah@gmail.com

<sup>1,2</sup>Universitas Baturaja

**How to cite (in APA Style):** Contessa, Emilia & Huriyah, Shofiyatul. (2020). Pengembangan Buku Teks Teori Pementasan Drama pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Baturaja. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13 (2), pp. 213-222.

**Abstract:** *Knowledge and abilities about drama are very important for students in the context of learning Indonesian. This ability is one of the abilities that students must have. By having knowledge related to drama theory, it makes it easier for students to apply it to stage art in the form of drama performances. The problems in this research are (1) how is the description of the teaching material needs for the Drama Performance Planning Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Baturaja University? Indonesian Language and Literature, Faculty of Teacher Training and Education, University of Baturaja ?, (3) what is the potential effect of developed textbooks on the Dramatic Performance course in the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Baturaja University ?. This study aims to (1) describe the need for teaching materials for Drama Performance Planning in the form of textbooks in the Indonesian Language and Literature Study Program Staging course, Faculty of Teacher Training and Education, Baturaja University, (2) produce textbooks according to the needs of the Language Education Study Program. and Indonesian Literature, Faculty of Teacher Training and Education, University of Baturaja, (3) to describe the potential effects of the Drama Performance Planning textbook on learning outcomes. The data on the textbook trial obtained through a multiple choice test of 50 questions showed that the average score of students at the pretest showed the lowest score of 68 and the highest score of 80 with an average of 76.20. After using the developed textbook and posttesting, the students' scores got an increase, namely the lowest score of 70 and the highest score of 90 with an average of 78.14 The increase in pragmatic ability was also seen from the difference between the average test of 15.0. Thus the researcher concludes that the developed textbooks have a potential influence in improving students' learning abilities.*

**Keywords:** *development, teaching materials, textbooks, drama staging planning.*

**Abstrak:** Pengetahuan dan kemampuan tentang drama sangat penting bagi siswa dalam rangka pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar Perencanaan Pertunjukan Drama dalam bentuk buku teks pada mata kuliah Pementasan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, (2) memproduksi buku teks menurut kebutuhan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, (3) mendeskripsikan pengaruh buku teks Perencanaan Pertunjukan Drama terhadap hasil belajar. Data uji coba buku teks yang diperoleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 50 soal menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes siswa menunjukkan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 76,20. Setelah menggunakan buku ajar

yang dikembangkan dan *posttes*, nilai siswa mengalami peningkatan yaitu nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 78,14. Peningkatan kemampuan pragmatis juga terlihat dari selisih rata-rata tes sebesar 15,0. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa buku teks yang dikembangkan memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar, buku teks, perencanaan pementasan drama.

## **PENDAHULUAN**

Drama adalah belantara budaya yang *sophisticated*. Sejak awal munculnya drama sebagai bagian kebudayaan manusia, ia telah menyedot perhatian masyarakat yang luar biasa. Keunikan drama tidak hanya bisa dijumpai pada saat dipentaskan tetapi juga saat disajikan dalam bentuk teks drama sebagai karya sastra.

Pengetahuan dan kemampuan tentang drama sangat penting bagi mahasiswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan tersebut menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Dengan memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan teori drama maka, memudahkan mahasiswa untuk menerapkannya dalam seni panggung berupa pentas drama. Untuk bisa memerankan sebuah tokoh dalam drama tentunya pemain harus memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman yang berkenaan akting, pengetahuan tersebut tentunya didapat dari banyaknya membaca buku yang berkaitan dengan drama apalagi untuk mendalami sebuah peran tentunya harus banyak latihan dan mempelajari akting dari berbagai referensi.

Masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah deskripsi kebutuhan bahan ajar *Perencanaan Pementasan Drama* Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja? (2) Bagaimanakah hasil pengembangan bahan ajar *Perencanaan*

*Pementasan Drama* berbentuk buku teks Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja? (3) Bagaimanakah efek potensial buku teks hasil pengembangan pada mata kuliah Pementasan Drama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja?. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar *Perencanaan Pementasan Drama* berbentuk buku teks pada mata kuliah Pementasan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, (2) menghasilkan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, (3) mendeskripsikan efek potensial buku teks *Perencanaan Pementasan Drama* terhadap hasil belajar.

Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk buku teks adalah. (1) Buku teks memungkinkan mahasiswa memahami secara cepat materi pembelajaran. (2) Buku teks memungkinkan mahasiswa dapat menemukan petunjuk, teori atau konsep serta bahan-bahan latihan atau evaluasi. (3) Buku teks dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi yang dibahas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas

pembelajaran diperlukan sebuah bahan ajar sebagai panduan untuk belajar.

## **KAJIAN TEORI**

### **Definisi Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di kelas. Bagaimana mungkin proses pembelajaran dapat berlangsung tanpa adanya bahan ajar yang disajikan kepada pemelajar. Menurut Ahmadi (2010:159), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksudkan tersebut bisa dimaksudkan berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Selanjutnya, Pannen (dikutip Setiawan, 2007:1.5) menambahkan bahwa bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Lestari (2013:2) menyatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini baik adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan atau silabus diktat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

### **Analisis Kebutuhan Bahan Ajar**

Menurut Richards yang dikutip Nunan (1992:43), analisis kebutuhan mempunyai tiga tujuan utama, yaitu (1) sebagai sarana untuk memperoleh masukan tahapan isi, desain, dan implementasikan program pembelajaran, (2) untuk mengembangkan tujuan umum, tujuan khusus, dan isi pelajaran, dan (3) menyediakan data untuk mereviu dan

mengevaluasi keberadaan program. Ada beberapa jenis kebutuhan yang perlu dianalisis, Richterich dikutip Nunan (1992:44), membagi kebutuhan menjadi dua jenis, yaitu (1) kebutuhan objektif dan (2) kebutuhan subjektif. Kebutuhan objektif diperoleh dari analisis situasi komunikasi atau situasi berbahasa yang ditemukan oleh siswa sendiri. Kebutuhan objektif merupakan kebutuhan yang ditetapkan oleh guru mengenai cara terbaik suatu materi pelajaran. Sebaliknya, kebutuhan subjektif merupakan kebutuhan yang ditentukan sendiri oleh siswa tentang apa yang sebaiknya mereka pelajari. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kebutuhan objektif merupakan kebutuhan yang ditentukan oleh guru berdasarkan analisis terhadap siswa, sedangkan kebutuhan subjektif merupakan kebutuhan yang ditentukan sendiri oleh siswa sebagai subjek yang akan belajar. Hasil analisis tersebut akan menentukan suatu produk pengembangan yang bermanfaat bagi penggunaannya.

### **Komponen-komponen Buku Teks**

Berhubungan dengan pengembangan bahan ajar berbentuk buku teks, Depdiknas (2008:18) mengungkapkan bahwa agar mahasiswa dapat belajar secara efektif dengan bimbingan guru/dosen/fasilitator lainnya, buku teks setidaknya berisi komponen-komponen sebagai berikut. (1) Judul, (2) kompetensi yang akan dicapai, (3) informasi pendukung (materi pokok), (4) latihan-latihan, (5) evaluasi (penilaian). Sementara itu, menurut Prastowo (2011:66), buku teks hendaknya memuat empat komponen yaitu: (1) judul, (2) kompetensi dasar/indikator, (3) informasi

pendukung (materi pokok), (4) latihan, dan (5) penilaian.

Berdasarkan uraian tersebut, bahan ajar *Teori Pementasan Drama* berbentuk buku teks yang akan dikembangkan peneliti, memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) judul, (2) petunjuk belajar untuk dosen dan mahasiswa, (3) kompetensi dasar/indikator, (4) informasi pendukung (materi pokok), (5) latihan-latihan, (6) rangkuman, (7) penilaian, (8) glosarium, dan (9) daftar pustaka.

### **Drama**

Astone dan George Savona (dalam Dewodjati, 2010:8) mengungkapkan bahwa drama merupakan susunan dialog para tokohnya dan petunjuk pementasan untuk pedoman sutradara yang disebut dengan *nebenschrift* atau teks samping. Wijanto (dalam Dewodjati, 2010:8) mengungkapkan bahwa, dalam arti luas drama adalah semua bentuk tontonana yang mengandung cerita yang dipertunjukkan di depan orang banyak, sedang arti yang sempit, drama adalah kisah hidup manusia dalam masyarakat yang diproyeksikan ke atas panggung, disajikan dalam bentuk dialog dan gerak berdasarkan naskah didukung tata panggung, tata lampu, tata musik, tata rias, dan tata busana.

Meskipun terdapat bermacam-macam definisi drama, ada satu hal yang tetap menjadi ciri drama, yaitu penyampiananya yang dilakukan dalam bentuk dialog atau action yang dilakukan para tokohnya. Apabila seseorang membaca suatu teks drama tanpa menyaksikan pementasan drama tersebut, mau tidak mau sang pembaca juga harus membayangkan alur peristiwanya seperti yang terjadi di atas pentas.

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan). Metode penelitian ini digunakan untuk mengembangkan produk penelitian yang berbentuk buku teks. Tujuannya adalah untuk mengembangkan bahan ajar berupa produk efektif yang digunakan diperguruan tinggi, khususnya Universitas Baturaja.

Pengembangan bahan ajar dalam penelitian ini mengadaptasi model pengembangan Jolly dan Bolitho (dalam Tomlinson, 1999:98). Prosedur dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yaitu tahap identifikasi, tahap validasi, dan tahap uji coba lapangan.

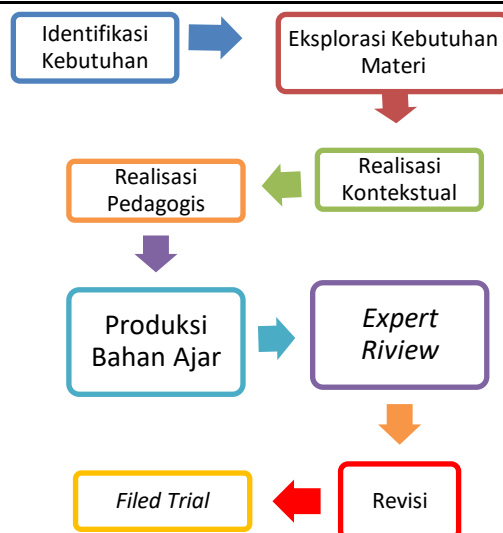
Tahap identifikasi dan pengembangan ini berupa (1) mengidentifikasi kebutuhan bahan ajar (*identification of need for materials*). (2) eksplorasi kebutuhan materi (*exploration of need*). (3) realisasi kontekstual (*contextual realization of materials*), (4) realisasi pedagogik bahan ajar (*pedagogical realization of materials*), (5) Produk bahan ajar (*production of materials*).

Tahap validasi ahli dilakukan dengan validasi ahli (*expert review*). Proses validasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah buku teks yang disusun sudah memenuhi kriteria yang diharapkan. Di samping itu, proses validasi diharapkan mampu mendapatkan masukan atau input-input tentang kualitas buku teks tersebut. Tahap ini dilakukan sebelum buku teks hasil pengembangan ini digunakan oleh mahasiswa. Selanjutnya, merevisi buku teks (*revise of materials*). Revisi buku teks dilakukan setelah mendapatkan

beberapa masukan dari para ahli. Pada tahap ini, peneliti merevisi materi buku teks pengembangan berdasarkan informasi, saran, dan masukan dari para ahli. Revisi mencakup isi bahan ajar, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan,

Tahap uji coba lapangan merupakan uji coba terhadap sekelompok mahasiswa. Uji coba ini dilakukan terhadap 24 mahasiswa (satu kelas) dengan menerapkan *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang efek potensial bahan ajar *Teori Pementasan Drama*. Pada tahap ini dilakukan *Pretest* dan *posttest*. Hasil tes *Perencanaan Pementasan Drama* tersebut akan dibandingkan sehingga dapat diketahui hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan buku teks hasil pengembangan apakah hasil belajar mahasiswa tersebut meningkat atau sebaliknya. Penghitungan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penghitungan SPSS 16 berupa uji statistik, uji normalitas, dan uji t.

Selanjutnya, rancangan bahan ajar *Perencanaan Pementasan Drama* pada mata kuliah Pementasan Drama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja dapat dilihat pada bagan 1 berikut



**Gambar 1.**  
**Bagan Prosedur Penelitian Pengembangan**  
**Bahan Ajar Perencanaan Pementasan**  
**Drama**

Subjek penelitian dalam rangka identifikasi kebutuhan mahasiswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja. Penentuan mahasiswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposivesampling* berdasarkan pertimbangan keragaman tingkat kecerdasan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah (d disesuaikan dengan kebutuhan).

Dosen yang menjadi subjek penelitian ini adalah dosen yang mengajar mata kuliah Pementasan Drama di Universitas Baturaja sebanyak 3 orang. Sementara dalam proses validasi bahan ajar hasil pengembangan ini dilakukan oleh 4 ahli yang terdiri dari ahli kelayakan isi, ahli kebahasaan, ahli penyajian dan ahli kegrafikaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket dan tes. Angket yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu angket terbuka. Angket terbuka ini adalah angket yang berisi pertanyaan dengan bentuk jawaban berupa uraian atau komentar dari responden. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan buku teks hasil pengembangan apakah berpengaruh secara potensial atau tidak. Tes berupa pilihan ganda dan uraian yang mengacu pada isi bacaan yang dibacanya. Tes ini diberikan sebelum dan setelah mahasiswa membaca dan mempelajari buku teks hasil pengembangan.

Dalam analisis data, angket yang berikan kepada mahasiswa dan dosen diolah secara objektif selanjutnya dideskripsikan. Hasilnya digunakan untuk melengkapi data mengembangkan bahan ajar pragmatik. Adapun tahap penganalisisan data angket sebagai berikut (1) data angket diperiksa lalu diklasifikasikan secara objektif (2) data angket dianalisis lalu dideskripsikan. (3) menarik simpulan. (Sugiyono, 2012: 97). Hasil angket yang diperoleh dari mahasiswa dan dosen berupa aspek-aspek kebutuhan bagi mahasiswa dan dosen itu sendiri. Selain melihat aspek-aspek kebutuhan dari mahasiswa dan dosen, analisis angket digunakan untuk mengetahui kesan mahasiswa dan dosen setelah menggunakan buku teks secara deskriptif. Analisis ini untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari buku teks yang dihasilkan.

Sementara itu, data yang diperoleh dari angket hasil validasi dari para pakar dikonversikan ke dalam persentase berdasarkan kriteria penilaian menggunakan skala pengukuran *rating scale*. Selanjutnya, hasil data angket evaluasi dari tim ahli dianalisis secara

deskriptif kemudian dideskripsikan serta disimpulkan.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan sedangkan *posttest* dilakukan setelah mahasiswa mempelajari materi-materi yang terdapat di dalam bahan ajar hasil pengembangan peneliti. Hasil tes pragmatik tersebut akan dibandingkan sehingga dapat diketahui hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan buku teks hasil pengembangan apakah hasil belajar mahasiswa tersebut meningkat atau sebaliknya.

Penghitungan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penghitungan SPSS 16 berupa uji statistik, uji normalitas, dan uji t.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa**

Identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan bahan ajar yang sudah ada. Selain itu, angket juga dimaksudkan untuk menjangkau data tentang kebutuhan mahasiswa dan dosen tentang isi bahan ajar yang akan dikembangkan peneliti.

Untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, pada tanggal 27 Juli 2020 peneliti menyebarkan angket terbuka kepada 24 subjek penelitian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Baturaja. Subjek penelitian dikumpulkan di ruang kuliah (RK) 12. Lalu, subjek penelitian diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket tersebut.

## **2. Identifikasi Kebutuhan Dosen**

Untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan dosen terhadap bahan ajar perencanaan pementasan drama yang berbentuk buku teks, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan kepada tiga orang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja. Informasi kebutuhan dosen tersebut diperoleh melalui angket terbuka. Angket terbuka tersebut diberikan kepada tiga orang dosen yang mengampu mata kuliah pragmatik bahasa Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020. Sebelum angket diberikan, peneliti memberikan penjelasan dahulu kepada dosen tersebut terlebih tentang pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket tersebut.

## **3. Prototipe Bahan Ajar**

Berdasarkan analisis identifikasi kebutuhan dosen dan mahasiswa, kajian teori, dan bahan ajar yang digunakan, dikembangkan bahan ajar perencanaan pmentasan drama yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi-materi yang disajikan. Adapun penyusunan bahan ajar perencanaan pmentasan drama ini dikembangkan dengan memadukan langkah-langkah pengembangan berdasarkan hasil kombinasi model pengembangan Jolly dan Bolitho dan Dick, Carey dan Carey.

Berdasarkan hasil identifikasi bahwa diperoleh informasi kebutuhan mahasiswa dan dosen tidak jauh berbeda. Dosen dan mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang fleksibel agar dapat digunakan oleh siapa saja yang membacanya. Bahan ajar hasil pengembangan hendaknya dilengkapi dengan petunjuk pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, dan contoh-contoh yang kontekstual, serta memiliki penilaian untuk tiap-tiap kegiatan pembelajaran. Untuk merealisasikan hal tersebut, peneliti mencari dari berbagai buku teks yang berkaitan dengan perencanaan pmentasan drama dengan mengadakan adaptasi serta revisi. Hal ini dimaksudkan agar bahan ajar yang dikembangkan lebih kontekstual.

Setelah tahap analisis identifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen, tahap selanjutnya ialah produksi bahan ajar. Bahan ajar yang dihasilkan berupa perencanaan pmentasan drama. Sebelum buku teks hasil pengembangan peneliti diujicobakan pada mahasiswa (subjek penelitian) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja, dilakukan penilaian (validasi) terlebih dahulu oleh pakar atau ahli. Adapun ahli tersebut adalah ahli materi/isi untuk menilai kebenaran materi, ahli bahasa yang menilai kebenaran bahasa dan keterbacaan teks bacaan, ahli penyajian yang menilai penyajian, dan ahli kegrafikaan. Hal ini dilakukan agar bahan ajar hasil pengembangan berbentuk buku teks ini lebih berkualitas..

## **4. Validasi Ahli**

Validasi ahli bahan ajar berupa buku teks perencanaan pmentasan drama hasil

pengembangan peneliti dilakukan mulai tanggal 18 juli 2020. Validasi ahli tersebut terdiri dari ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli penyajian, dan ahli kegrafikaan. Validasi ahli isi/materi, ahli penyajian, ahli kebahasaan, dan ahli kegrafikaan berasal dari dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

### 5. Uji Lapangan

Uji lapangan terbatas dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja kelas A.VI.1. Subjek dalam uji lapangan ini terdiri dari 24 mahasiswa (berdasarkan rekomendasi dari dosen pengampu mata kuliah pragmatik). Uji lapangan bahan ajar (buku teks) ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memahami materi dalam buku teks, yaitu kemampuan mahasiswa yang menjadi subjek penelitian memahami tiap-tiap materi perencanaan pementasan drama yang terdapat dalam buku teks hasil pengembangan.

Untuk mengukur kemampuan mahasiswa tersebut, peneliti melakukan tes dengan dua tahap, yaitu pretes dan postes. Pretes dilaksanakan sebelum mahasiswa diberikan buku teks hasil pengembangan. Sedangkan postes dilaksanakan setelah mahasiswa diberikan buku teks perencanaan pementasan drama hasil pengembangan. Kedua tes tersebut dilaksanakan pada bulan Juli 2020 pada mahasiswa semester VI kelas A.VI.1., Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja adalah sebagai berikut.

### 6. Hasil Uji Statistik

Uji statistik ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya perbedaan tingkat kemampuan dan pemahaman pragmatik mahasiswa sebelum mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan dan sesudah mahasiswa menggunakan bahan ajar hasil pengembangan. Uji statistik yang dilakukan adalah uji statistik dengan menggunakan program SPSS versi 16 melalui uji t (t-test).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 terhadap yang dilakukan kepada 34 orang mahasiswa tentang pragmatik dan sejarah pragmatik, tindak tutur, deiksis, praanggapan dan implikatur, dan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif Nilai Pretes dan Postes**  
**Teori Pementasan Drama**  
**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	76.6471	34	3.49790	.59988
	POST TEST	80.5000	34	4.61388	.79127

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	34	.454	.007

Tabel di atas menunjukkan hasil dari nilai *pretest* dan *posttest* pada materi pengembangan keterampilan berbicara.



Nilai terendah pada *pretest* adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 70, sedangkan nilai terendah pada *posttest* adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 90. Nilai rata-rata (*mean*) pada *pretest* 76,6471 dengan standar deviasi 3.49790 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) pada *posttest* 80.5000 dengan standar deviasi 4.61388.

Sementara itu, untuk mengetahui apakah informasi data yang didapat normal atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program SPSS 16. Adapun hasil uji normalitas bahan ajar Teori Pementasan, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas Pretest**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		VAR00001
N		34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.6471
	Std. Deviation	3.49790
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.169
	Negative	-.209
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101
a. Test distribution is Normal.		

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas Postes**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	VAR00002

N		34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.5000
	Std. Deviation	4.61388
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.161
	Negative	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.329
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas, data *pretest* pada bahan ajar Teori Pementasan Drama menunjukkan sig (*2-tailed*) yaitu 0,101. Angka 0,101 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretes* pada bahan ajar Teori Pementasan Drama adalah normal. Begitu juga pada data *posttest* bahan ajar Teori Pementasan Drama yang menunjukkan sig (*2-tailed*) yaitu 0,329. Angka 0,329 lebih besar daripada 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* pada bahan ajar Teori Pementasan Drama adalah normal.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa dan dosen, diperoleh prototipe buku teks dengan judul Teori Pmentasan Drama. Prototipe buku teks tersebut dilengkapi dengan komponen-komponen meliputi: (1) judul, merupakan nama suatu karya ilmiah, maka nama buku teks ini adalah Perencanaan Pmentasan Drama, dan petunjuk belajar yang berfungsi supaya mahasiswa mengetahui isi materi buku teks tersebut. (2) Kompetensi dasar (KD), yaitu kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh oleh mahasiswa melalui pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran pragmatik. Indikator, yaitu setiap karekteristik, ciri, ataupun

ukuran yang dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada suatu bidang tertentu. Bidang yang dimaksud dalam buku teks ini adalah bidang Perencanaan Pmentasan Drama. Dan tujuan pembelajaran, merupakan perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi dimiliki atau dikuasai oleh mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran perencanaan pementasan drama. (3) Materi, merupakan teori-teori yang berkaitan dengan Perencanaan Pmentasan Drama. (4) Rangkuman, semua kata yang mencakup isi materi Perencanaan Pmentasan Drama. (5) Latihan, merupakan suatu proses yang dilakukan secara teratur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam buku teks Perencanaan Pmentasan Drama memiliki latihan disetiap akhir materi setiap babnya. (6) Penilaian, sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui hasil latihan yang dilakukan oleh mahasiswa. (7) Glosarium, suatu daftar istilah-istilah yang belum diketahui oleh mahasiswa, dan (8) Daftar pustaka, tulisan yang disusun diakhir buku teks yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber rujukan tulisan.

Validasi ahli meliputi: (1) ahli kelayakan isi/materi, yang menilai kebenaran materi atau isi yang meliputi kesesuaian kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan kebutuhan mahasiswa, kebenaran substansi isi/materi, manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan mahasiswa yang telah diberi skor 21 (sangat baik), (2) ahli kebahasaan, kebenaran bahasa dan tingkat keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa

Indonesia, dan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien yang telah diberi skor 14 (baik), (3) ahli penyajian materi, penyajian materi yang meliputi kejelasan tujuan, urutan penyajian, pemberian motivasi, interaktivitas, dan kelengkapan informasi yang telah diberi skor 20 (baik), dan (4) ahli kegrafikan, yang menilai penggunaan *font*, dan desain tampilan buku teks dan diberi skor 23 (sangat baik).

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa prototipe *Buku Teks Teori Pementasan Drama* berupa buku teks hasil pengembangan ini dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan pada uji lapangan kepada mahasiswa semester VI, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja.

Setelah diperoleh hasil prototipe dari hasil validasi ahli, diperoleh bahan ajar berupa *Buku Teks Perencanaan Pmentasan Drama* hasil pengembangan yang terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup meliputi: (1) cover luar; (2) cover dalam; (3) kata pengantar; (4) petunjuk belajar, dan; (5) daftar isi. Selanjutnya, bagian isi meliputi: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) rangkuman; (5) latihan; (6) penilaian, dan (7) glosarium. Bagian penutup meliputi: (1) daftar pustaka dan; (2) bibliografi

Berdasarkan hasil uji lapangan yang diberikan kepada 34 mahasiswa semester VI, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja dalam pembelajaran Perencanaan Pmentasan Drama menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini

dibuktikan dengan nilai mahasiswa pada saat pretest menunjukkan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata 76,64. Setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan dan dilakukan posttest nilai mahasiswa mendapatkan peningkatan yaitu nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 78,14. Peningkatan kemampuan pragmatik tersebut terlihat juga dari selisih antara rata-rata tes 15,0. Dengan demikian buku teks *Perencanaan Pementasan Drama* hasil pengembangan bisa digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya, hasil penghitungan uji t buku teks *Teori Pementasan Dramamennjukkan* nilai mean pada pretes dan posttest 3.85294 dengan standar deviasi 4.34241 dan sig (2-tailed) 0,00. Angka 0,00 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan mahasiswa setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

*Pertama*, mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja memiliki kebutuhan terhadap bahan ajar *Perencanaan Pementasan Drama*. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan aspek isi dan aspek fisik bahan ajar. Dari isinya, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang lengkap, menyenangkan, materi yang dilengkapi dengan contoh-contoh untuk setiap materi

yang disajikan secara jelas, latihan sesuai dengan materi yang terdapat dalam bahan ajar, serta isi bahan ajar yang dapat menambah dan meningkatkan wawasan mahasiswa. Dilihat dari aspek fisiknya mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang menarik baik dari desain sampulnya, warna yang digunakan, maupun bentuk dan ukuran huruf yang digunakan, dan dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran pragmatik bahasa Indonesia.

*Kedua*, buku teks yang dirancang dalam penelitian ini memiliki spesifikasi meliputi: (1) menyajikan petunjuk atau skenario kegiatan pembelajaran yang jelas; (2) menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa; (3) menyajikan contoh-contoh yang relevan dan kontekstual agar memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan; (4) menyajikan latar yang berwarna untuk bagian yang dianggap penting dan perlu diberikan penekanan seperti contoh-contoh, rangkuman, latihan serta glosarium, dan; (5) menyajikan komponen buku teks yang terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, latihan, penilaian, glosarium, dan daftar pustaka. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada buku teks hasil pengembangan ini meliputi: (a) Bagian pendahuluan terdiri dari (1) cover luar; (2) cover dalam; (3) kata pengantar; (4) petunjuk belajar, dan; (5) daftar isi; (b) Bagian isi terdiri atas: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) rangkuman; (5) latihan; (6) penilaian; dan (7) glosarium. (c) Bagian penutup meliputi: dari (1) daftar pustaka; dan (2) bibliografi. Buku teks hasil

pengembangan ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja dan di perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang relatif sama dengan universitas tempat bahan ajar ini diujicobakan. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli kelayakan isi/materi, ahli kebahasaan, ahli penyajian materi, dan ahli kegrafikan serta hasil uji coba lapangan terbatas.

*Ketiga*, buku teks hasil pengembangan ini memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami buku teks Perencanaan Pmentasan Drama melalui pemberian contoh-contoh, rangkuman dan latihan. Peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata sebelum mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan dan hasil nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan setelah mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Dewojati, Cahyaningrun. (2010). *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Depdiknas. (2008). *Panduan pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.
- Endraswara, Suwardi. (2014). *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.
- Krisanjaya dan Liliana Muliastuti. (1998). *Telaah kurikulum 1994 dan buk teks IEPNA3104/3 SKS/MODUL 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi: Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Nunan, D. (1992). *The learner-centered curriculum: A study in second language Teaching* Cambridge: University Press.
- Setiawan, D, Wahyuni, K, dan Prastati, T. (2007). *Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, B (Ed). (1998). *Materials development in language teaching*. cambridge: ambridge University Press.
- Prastowo, A.( 2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.